



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI MARGOYOSO

Ulin Nihlah¹, Wijonarko², Sukamto³

Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24-Dr. Cipto Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
Email: Ulinnihlah95@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Margoyoso. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Margoyoso pada materi penyelesaian masalah berkaitan dengan keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian True Eksperimental jenis yang dipakai adalah pretest-posttest control grup design. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut, setelah melakukan penelitian diperoleh hasil belajar dalam tiga ranah, kognitif, afektif, psikomotor. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan regresi. Dari perhitungan uji t didapatkan $t_{\text{hitung}} = 4.556728$ dengan $t_{\text{tabel}} = 2.000$. Untuk H_1 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ karena hasil penelitian ini menunjukkan $t_{\text{hitung}} = 4.556728 > t_{\text{tabel}} = 2.000$ maka $H_1 =$ diterima dan H_0 ditolak. selanjutnya menggunakan uji regresi pada perhitungan uji signifikan didapatkan $F_{\text{hitung}} (F_{\text{reg}} = 16631.79)$, $F_{\text{tabel}} = 4.810$, dengan menggunakan dk pembilang $[[db]]_{\text{reg}} = 1$ dan $[[dk]]_{\text{res}} = 29$ pada taraf 5%. jadi $F_{\text{hitung}} > [[F]]_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak artinya persamaan regresi signifikan. Dapat diambil kesimpulan model think pair Share berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Think Pair Share, Hasil Belajar

ABSTRACT

The problem studied in this research is whether the learning model Think Pair Share can improve mathematics learning result of third grade students of SD Margoyoso. The purpose this research is to know the influence of Think Pair Share model toward the result of third grade students and rectangular building area. This type of research is quantitative, with the research design True Experimental type used is pretest-posttest control group design. Based the results of research that has been done the researchers obtained the following result, after doing research obtained learning result in three domain, cognitive, affective, psychomotor. Result obtained from hypothesis test calculation by using t test and regression. from calculation t is obtained $t_{\text{count}} = 4.556728$ with $t_{\text{table}} = 2.000$ H_1 accepted if $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ because the result of this research show $t_{\text{count}} = 4.556728 > t_{\text{table}} = 2.000$ then $H_1 =$ received and $H_0 =$ is rejected. Then use regression test obtained $F_{\text{count}} = 16631.79$ $F_{\text{table}} = 4.810$ using dk numerator $db_{\text{reg}} = 1$ and $db_{\text{res}} = 29$ at 5 % level. So $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ so H_0 is rejected so the regression equation is significant. Can be taken conclusion model Think Pair Share on student learning outcomes.

Keyword: Think Pair Share learning model, learning outcomes

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan setiap manusia membutuhkan sebuah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang ditempuh seseorang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi serta tangguh dalam menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran mengenai perubahan mulai dari tingkah laku, dengan pendidikan kita dapat menggali sesuatu yang belum kita ketahui seperti potensi dalam diri kita yang belum kita ketahui sebelumnya. Dengan belajar mengembangkan kemampuan kita dari yang sebelumnya membuat kita akan berubah menjadi pribadi yang mandiri dengan belajar kita tanpa sadar kita akan membekali diri kita akan sebuah pengetahuan yang belum kita ketahui sebelumnya menjadikan kita lebih baik dan terarah kedepannya.

Menurut Djamarah (2011:13) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dilakukan bertujuan untuk membuat suatu perubahan. Menurut Suprijono (2009:5) menyatakan bahwa belajar mempunyai banyak tujuan yang sangat banyak dan variasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang berbentuk pengetahuan dan ketrampilan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Ali Imron S.Pd selaku guru kelas III SD Negeri 04 Margoyoso Jepara dan Ibu Tutik Winarti S.Pd SD selaku guru

SD Negeri 03 Margoyoso menyatakan bahwa siswa kurang menguasai materi penyelesaian masalah terkait dengan keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang. Dalam hal ini pembelajaran lebih didominasi dengan ceramah dari guru dengan siswa mendengarkan penjelasan materi.

Kegiatan pembelajaran terlihat kurang efektif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat cenderung pasif, bosan dan kurang fokus dengan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi siswa ketika guru mengajukan sebuah pertanyaan setelah guru menjelaskan materi hanya beberapa siswa beberapa siswa yang bertanya, ketika guru memberikan pertanyaan siswa terlihat kurang menguasai materi dan bingung dalam menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Think Pair Share* karena dalam penerapannya saat proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam model *Think pair share*.

Tahapan yang dapat dilakukan di dalam pembelajaran diawali dengan guru menggali informasi dengan tanya jawab dengan siswa dan dilengkapi dengan penjelasan materi dari guru, guru mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran untuk melatih keaktifan siswa dengan memberikan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk memikirkan jawabannya, tahap selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dalam diskusi dalam hal ini siswa dapat berinteraksi dan bertukar

pikiran dengan pasangannya dengan didampingi guru dalam diskusi.

Tahap terakhir berbagi informasi dari hasil diskusi dengan teman lainnya dengan cara memaparkan hasil diskusinya didepan. Setelah selesai pembelajaran guru meluruskan jawaban yang disampaikan oleh siswa. Tahapan tersebut dapat dilihat bukan hanya guru yang berpartisipasi tapi siswa dapat berpartisipasi juga dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012:241) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka mencapai struktur tujuan dan struktur penghargaan dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif siswa didorong untuk kerjasama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkondisikan usahanya dalam menyelesaikan dengan saling bekerjasama.

Menurut Huda (2013:136) model pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman model ini bisa digunakan untuk bekerja sendiri dan kerjasama dengan orang lain., mengoptimalkan partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk menunjukan partisipasi mereka kepada orang lain. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif.

Menurut Suprijono (2009:24) mengatakan bahwa perkembangan kognitif individu dapat ditingkatkan melalui penyusunan materi pelajaran dan mempresentasikan sesuai dengan tahap perkembangan individu tersebut. Kegiatan presentasi memungkinkan interaksi sosial dengan teman sebaya khususnya

berargumentasi dan berdiskusi yang dapat membantu memperjelas pemikiran yang akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Kegiatan pembelajaran pada kelas III sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, sehingga pembelajaran dapat tersampaikan pada siswa. Selain itu dapat menggunakan perangkat yang menunjang untuk meningkatkan pembelajaran kaitannya dengan pemahaman materi yaitu dengan menggunakan media.

Menurut Djamarah (2013:120) media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Penelitian ini menggunakan media papan hitung dimana papan tersebut digunakan guru dalam pembelajaran. Di mana papan tersebut terdiri dari dua sisi. Sisi pertama digunakan untuk menjelaskan materi yang berisi keliling luas bangun persegi dan persegi panjang, pertanyaan dan sisi kedua digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan keliling luas bangun persegi dan persegi panjang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 03 Margoyoso dan SD Negeri 04 Margoyoso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan true experimental design bentuk pretest-posttest control group design. Desain ini terdapat pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum adanya perlakuan dan posttest dilakukan setelah adanya perlakuan. Menurut Sugiyono (2015:112) *design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, Kemudian diberi pretest untuk mengetahui

keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan control. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Margoyoso dan SD Negeri 04 Margoyoso di Jalan Kauman III kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan disemester genap pada tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan dengan materi pembelajaran Matematika dengan materi penyelesaian masalah terkait dengan keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Sugiyono (2015:61) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Think Pair Share*. Sedangkan variabel terikat menurut Sugiyono (2015:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar matematika.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Langkah selanjutnya melakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu peneliti telah melakukan uji instrumen pada sekolah yang berbeda dengan kelas yang sama. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas,

reliabilitas, uji kesukaran dan uji beda pada soal uji coba. Uji coba dilakukan dengan menggunakan tes berjumlah 40 soal, soal tersebut di uji cobakan di sekolah yang berbeda dengan kelas yang sama. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti melakukan perhitungan hasil uji coba berupa validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda. data yang diperoleh peneliti dari uji coba terdapat 20 soal yang memenuhi katagori sesuai validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda. Soal tersebut di gunakan untuk pre-test dan post-test pada saat melakukan penelitian. post-test dilakukan menggunakan soal yang sama dengan ujian dalam penomoran yang berbeda dengan pre-test.

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian yang didapat peneliti saat melakukan penelitian untuk menarik kesimpulan. Analisis pengolahan data penelitian ini melalui beberapa tahapan.

Analisis Awal

Analisis awal terdiri dari uji normalitas awal dan uji homogenitas awal. Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui hasil pretest yang dilakukan di awal merupakan data distribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas awal dilakukan untuk mengetahui data tersebut termasuk dalam data kelompok homogen atau tidak.

Analisis Akhir

Analisis akhir terdiri dari uji normalitas akhir dan uji homogenitas akhir. Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui data hasil post-test setelah memberi perlakuan merupakan data distribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas akhir digunakan untuk

mengetahui data tersebut termasuk dalam kelompok data homogen atau tidak.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis uji t dan regresi untuk menentukan adanya sebuah pengaruh dalam penelitian. Hasil hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas III SD Negeri 03 dan 04 Margoyoso antara pembelajaran yang menggunakan model *Think Pair Share* dan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional).

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri 03 dan 04 Margoyoso antara pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* dan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional),

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat peneliti dalam penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Hasil tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan analisis awal dan analisis akhir. Berdasarkan analisis awal terdapat uji normalitas pretest dari kelas eksperimen dengan $L_0 = 0.13318$, $L_{tabel} = 0.1591$. jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Karena hasil penelitian menunjukkan $L_0 < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas awal dari data pretest kelas Kontrol didapat data hasil perhitungan normalitas $L_0 = 0.14667$ dan $L_{tabel} = 0.1591$. karena data normalitas $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Data analisis awal dari uji homogen adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya varian sama = kedua kelompok

homogen. Dari data penelitian ini diperoleh $F_{hitung} = 1.245147$ dan $F_{tabel} = 1.840$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya varian sama = kedua kelompok homogen.

Berdasarkan analisis akhir terdapat uji normalitas pada kelas eksperimen dengan $L_0 = 0.12126$ $L_{tabel} = 0.1591$. karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal . data perhitungan uji normalitas dikelas control adalah di dapat hasil sebagai berikut: $L_0 = 0.1446$ dan $L_{tabel} = 0.1591$. karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Berdasarkan data homogenitas akhir didapat data $F_{hitung} = 2.044239$, $F_{tabel} = 1.840$ karena dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya varian tidak sama = kedua kelompok tidak homogen. Dari hasil tersebut terlihat perbedaan hasil antara pretest dan posttest. Data dari uji homogenitas kemudian digunakan dalam uji t yang akan digunakan untuk menguji kesamaan rata rata. Berikut rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari data uji t didapat $t_{hitung} = 4.556728$ dan $t_{tabel} = 2.000$. karena data penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata rata antara kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* dengan kelas yang menggunakan model konvensional. selain uji homogenitas peneliti menggunakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Think Pair Share*.

Dari data uji persamaan regresi didapat $Y = 25.38611 + 0.696806 X$ data uji linearitas $F_{hitung} = 1.791626$ dan $F_{tabel} = 2.760$ karena dari data penelitian

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya persamaan linier. Dari data signifikan $F_{hitung} = 16631.79$ $F_{tabel} = 4.18$ karena data dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya persamaan regresi signifikan. Jadi dari data penelitian ini adalah Variabel x (*model Think Pair Share*) mempengaruhi variabel y (hasil belajar) sebesar 76%.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan penggunaan model Think Pair Share berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 03 dan 04 Margoyoso. Hal tersebut dilihat dari perbedaan rata rata dengan menggunakan uji t dan besar pengaruh dengan menggunakan uji regresi Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penggunaan pemilihan variasi belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Gaya Media Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D). penerbit CV Alfabeta: Bandung

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta